



DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Wajid., Jilani,M.S., Naeem, Nisar., Waseem, Khasif., Khan,Jehanzeb., Ahmad, M.J., dan Ghazanfarullah.2012. Evaluation of different hybrids of tomato under the climatic conditions of phesawar. Shahad Agriculture Journal 28(2) : 207-211
- Ambarwati, E., Murti, R.H., Trisnowati, S. 2009.Perakitan tomat berproduksi tinggi untuk dataran tinggi dan dataran rendah. Laporan Akhir Hasil Penelitian Hibah Bersaing XVI Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta (ID): Universitas Indonesia.
- Ambarwati.E., Rudi H.,Yazid A. R., Raisa P. H. 2015.Daya simpan dan mutu buah tomat galur mutan harapan yang dibudidayakan di dua ketinggian tempat berbeda. Agrivet 19: 36-45.
- Ameriana, M. 1997. Produksi dan Konsumsi Tomat. Dalam: Duriat, A.S., W.W. Hadisoeganda, A.H. Permadi, R.M. Sinaga, Y. Hilman, dan R.S. Basuki. Teknologi Produksi Tomat. Balai Penelitian Tanaman Sayur, Pusat dan Pengembangan Hortikultura, Lembang.
- Anonim.2011.BudidayaTomat.<<http://epetani.deptan.go.id/budidaya/budidayatomat-1652>> Diakses tanggal 23 Agustus 2020.
- Asmara,P.E.S. 2012. Uji daya hasil galur harapan tomat (*Lycopersicum esculentum* Mill.). Universitas Gadjah Mada. Skripsi
- Ayer, D.K., A. Sharma, B.R. Ojha, A. Paudel, K. Dhakal. 2017. Correlation and path coefficient analysis in advanced wheat genotypes. SAARC J. Agri 15(1): 1-12
- Badan Metereologi, Klimatologi, dan Geofisika. 2020. Data Stasiun UPT Klimatologi, Sleman, Yogyakarta. <http://dataonline.bmkg.go.id/akses_data> Diakses pada 5 Juli 2020
- Badan Pusat Statistik.Statistik Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim Indonesia. 2018. Jakarta. BPS RI/BPS-Statistics Indonesia
- Barrero, L. S., & Tanksley, S. D. (2004). Evaluating the genetic basis of multiple locule fruit in a broad broad cross section of tomato cultivars. Theor. Appl. Genet. 109: 669-679.
- Cahyono,B . 2008. Tomat, Usaha Tani dan Penanganan Pasca Panen. Yogyakarta. Kanisius
- Cai, T., X. Meng, X. Liu, T. Liu, H. Wang, Z. Jia, D. Yang, X. Re. 2018. Exogenous hormonal application regulates the occurrence of wheat tillers by changing endogenous hormones. Original Research 9: 1-17.



Carsono, N. 2008. Peran Pemuliaan Tanaman dalam Meningkatkan Produksi Pertanian di Indonesia. Disampaikan dalam seminar on Agricultural Science, Tokyo.

Chattopadhyay,A.,Chakraborty and Wasim Siddique. 2013. Characterization of Determinate Tomato Hybrids: Search for Better Processing Qualities. Food Process Technol 4(4): 1-6.

Damayanti, N. 2007. Keragaman Galur-Galur Tomat (*Lycopersicum esculentum Mill.*) Hasil Irradiasi Sinar Gamma C0-60. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

Dewi, Elvira Sari. 2018. Karakter agronomi beberapa varietas tomat (*Solanum lycopersicum*) akibat pemberian ekstrak lamtoro (*Leucaena leucocephala L.*). Jurnal Agrium 11(2) : 125

Edmond, J.B., T. L. Senn, F.C. Andrew and R. G. Halfacre. 1975. Fundamental of Horticulture. Mc. Graw-Hill, Inc. United State of America

Fadloli, R. 2018. Seleksi Generasi F3 Three Way Cross Tomat (*Solanum lycopersicum L.*) Berdasarkan Komponen Hasil dan Kekerasan Buah. Fakultas Pertanian Universitas Gadjah Mada. Skripsi.

Febrianto, R.D. 2017. Pola Pewarisan Sifat Komponen Kualitas Buah Tomat (*Solanum lycopersicum*) Three Way Cross. Fakultas Pertanian Universitas Gadjah Mada. Skripsi.

Fentik, D.A. 2017. Review on genetics and breeding of tomato (*Lycopersicon esculentum Mill.*). Adv Crop Sci Tech 5: 306

Finley, David., Heidmann, Jesse., Heinen, Chris., Lamp, Bridget., Martin, Janel., Rost,Tom., Silady, Rebecca., Tong, Kathy., and Tassel, D.V. 1996. *Lycopersicon esculentum, Tomato - an anatomy atlas* <<http://www-plb.ucdavis.edu/labs/rost/tomato/Tomhome.html>> Diakses pada 11 September 2020

Fontaine, C., I. Dajoz, J. Mariguet, and M. Loreau. 2005. Functional diversity of plant-pollinator interaction webs enhances the persistence of plant communities. Journal Plos Biologi 4(1):10-25.

Gehel, Juns Zi. Teknik Budidaya Tanaman Tomat (*Solanum lycopersicum*). <<http://www.bbpp-lembang.info/index.php/arsip/artikel/artikel-pertanian/588-teknik-budidaya-tanaman-tomat-solanum-lycopersicum>> Diakses tanggal 15 Agustus 2020

Gomez KA, Gomez AA. 1995. *Prosedur Statistika untuk Percobaan Pertanian*. Sjamsudin E dan Baharsjah JS, penerjemah. Jakarta (ID): UI Pr. Terjemahan dari: *Statistical Procedures for Agricultural Research*.



Grierson, D. & A. A. Kader. 1986. Fruit Ripening and Quality. In: Atherton, J.G. and J. Rudich(eds.) The Tomato Crop. Chapman & Hall. New York.

Jaime, Y.P., Roncero, M.I.G., and Roldan, C.R. 2008. Tomatinase from *Fusarium oxysporum* f. sp. *lycopersici* is required for full virulence on tomato plants. MPMI 21(6) : 728-736

Jusuf, Dewi dan Sarwono, Jonathan. 2018. Research Data Analysis and Its Interpretation in Markering Research. Jakarta. Independently Published

Kuo, C.G., C.T. Tsai. 1984. Alternation by high temperature of high temperature of auxin and giberellin concentration in the floral buds,

Lubis, Eva Rianty. 2020. Bercocok Tanam Tomat Untung Melimpah. Jakarta. Bhuana Ilmu Populer

Mahfud. 2015. Evaluasi daya hasil dan kualitas buah tiga belas hibrida tomat (*Solanum lycopersicum* L.). Skripsi. Fakultas Pertanian. UGM.

Mahfud. 2020. Pewarisan sifat buah persilangan tomat multipistil dengan tomat ungu (*Solanum lycopersicum* L.). Tesis. Magister Pemuliaan Tanaman. UGM

Manggoel, W., M. I. Uguru, O. N. Ndam, M. A. Dasbak. 2012. Genetic variability, correlation and path coefficient analysis of some yield components of ten cowpea [*Vigna unguiculata* (L.) Walp] accessions. Journal of Plant Breeding and Crop Science 4(5): 80-86

Mangoendidjojo, W. 2003. Dasar-Dasar Pemuliaan Tanaman. Yogyakarta. Kanisius

Marpaung, L. 1996. Pemanenan dan Penanganan Buah Tomat. Dalam: Teknologi Produksi Tomat. Balai Penelitian Tanaman Sayuran, Bandung.

Mattoo, A.K., T. Murata, Er.B. Pantastico, K. Chachin, dan C.T. Phan. 1986. Perubahan-Perubahan Kimia Selama Pematangan dan Penuaan. Dalam: Pantastico, Er.B. 1986. Fisiologi Pasca Panen. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.

Mekonnen, Z. T. 2017. The Influence of retailing packaging on tomato quality. J NutriFood Sci 7(3): 1-7.

Menteri Pertanian. 1999. Keputusan Menteri Pertanian: Deskripsi Tomat Varietas Kaliurang. Kementerian Pertanian Republik Indonesia, Jakarta.

Menteri Pertanian. 2002. Keputusan Menteri Pertanian: Pelepasan Tomat Hibrida TO 19873 F1 Sebagai Varietas Unggul Dengan Nama Marta F1. Kementerian Pertanian Republik Indonesia, Jakarta.

Menteri Pertanian. 2005. Keputusan Menteri Pertanian: Pelepasan Tomat Hibrida Victory Sebagai Varietas Unggul. Kementerian Pertanian Republik Indonesia, Jakarta.



Menteri Pertanian. 2015. Keputusan Menteri Pertanian: Deskripsi Tomat Varietas Tora IPB. Kementerian Pertanian Republik Indonesia, Jakarta

Murti, R.H., E. Ambarwati, dan Supriyanta. 2000. Genetika sifat komponen hasil tanaman tomat. Mediagama 2: 58-64.

Naika, S., J. Van Lidt de Jeude, M. de Goffau, Martin, H. and B. van Dam. 2005. Cultivation of Tomato. Agromisa Foundation and CTA, Wageningen.

Pracaya. 1998. Bertanam Tomat. Kanisius, Yogyakarta.

Pratama,R A. 2019. Mutu Buah 12 Galur Tomat (*Solanum lycopersicum L.*) Generasi F5. Fakultas Pertanian Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta. Skripsi.

Purwati, E. 2009. Daya hasil tomat hibrida (F1) di dataran medium. Jurnal Hortikultura 19: 125-130.

Raina, B.L., Kalpa, C.C. & Singh, S. 1980. Studies on suitability of some tomato varieties for canning. Veg Sci. 7: 60-66.

Rakib.A.Al.ani, Mustofa .A. Adhab, Samir A. H. Hamad and Saber N. H. Diwan. 2011. Tomato yellow leaf curl virus (TYLCV), identification, virus vector relationship, strains characterization and a suggestion for its control with plant extracts in Iraq. Afr. J. Agric. Res.22 (6) : 5149-5155

Rick, C.M. and Holle, M. 1990. Andean *Lycopersicon esculentum* var. Cerasiforme: Genetic variation and its evolutionary significance. Economic Botany 44: 66-78.

Sa'diyah, N., A. Fitri, Rugayah, A. Karyanto. 2020. Korelasi dan analisis lintas antara percabangan dengan produksi cabai merah (*Capsicum annuum L.*) hasil iradiasi sinar gamma. J. Agrotek 8(1): 169-176.

Singh, R.K. dan B.D. Chaudhary. 1985. Biometrical Methods in Quantitative Genetics Analysis. New Delhi Kalyani, New Delhi.

Soedomo, P. 2012. Uji daya hasil lanjutan tomat hibrida di dataran tinggi Jawa Timur. Jurnal Hortikultura 22: 8-13.

Soenoeadij., Trisnowati, Sri., Irwan .S.N.R., Ambarwati, Erlina., dan Ilmiah.H.H. 2020. Petunjuk Praktikum Pasca Panen Hortikultura. Yogyakarta. Fakultas Pertanian UGM

USDA. 2019. Food Data Central <<https://ndb.nal.usda.gov/ndb/search/list?ql lookup=11529>> Diakses pada 20 Juli 2020

UPOV. 2001. The guidelines for the conduct of tests for distinctness, uniformity and stability, Tomato (*Lycopersicon Lycopersicum* (L.) Karsten ex Farw.). Geneva. UPOV



Wahono, K.P. 2014. Interaksi Genotipe dan Lingkungan Enam Galur Harapan Tomat (*Solanum lycopersicum* L.). Fakultas Pertanian Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta. Skripsi.

Wibowo, A. 2013. Daya Hasil, Kualitas Buah, dan Penciri Galur Calon Kultivar Tomat (*Solanum lycopersicum* L.). Fakultas Pertanian Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta. Skripsi.

Wijayati , N.A. 2019. Seleksi Pedigree Tomat (*Solanum lycopersicum* L.) Generasi F4 Berdasarkan Kekerasan dan Bentuk Buah. Fakultas Pertanian. Universitas Gadjah Mada. Skripsi.

Walpole RE. 1993. Pengantar Statistika Edisi ke-3. Jakarta (ID): Gramedia Pustaka Utama